

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan komunikasi Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Kota Padang dalam mensosialisasikan Program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) kepada masyarakat sangat terorganisir. Satlantas Polresta Kota Padang dalam melakukan upaya dalam mencapai tujuan, Satlantas Polresta Kota Padang melewati tahapan proses strategi merancang komunikasi, implementasi strategi, evaluasi pelaksanaan komunikasi, serta adanya peran dan saluran komunikasi. Satlantas Polresta Kota Padang membangun hubungan emosional yang positif dengan masyarakat serta melakukan perizinan terhadap lokasi kepada penanggung jawab tempat untuk sosialisasi program ETLE. Serta untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap sosialisasi yang dilakukan terkait program ETLE. Satlantas selalu memberikan arahan kepada personil sebelum pelaksanaan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui media online, media sosial, media elektronik, dan secara langsung di lokasi-lokasi seperti kampung lalu lintas, pos jaga persimpangan jalan pusat Kota Padang. Agar informasi program ETLE dapat disampaikan secara luas kepada masyarakat Kota Padang.

2. Unit Kamsel Polresta Kota Padang memiliki peran penting dalam mensosialisasikan program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) kepada masyarakat. Mereka bertanggung jawab dalam menyampaikan pesan yang jelas dan akurat mengenai tujuan program, cara pelaksanaannya, dan pentingnya patuh terhadap aturan lalu lintas di bawah program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE). Dalam pelaksanaannya, Unit Kamsel memastikan seluruh anggotanya memahami program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) agar terjadi komunikasi yang efektif. Sasaran utama sosialisasi ini adalah pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Tujuannya adalah untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku, dan keseluruhan masyarakat terhadap aturan lalu lintas.

## 5.2 Saran

Setelah menjabarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti dapat simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Satuan Lalu Lintas Polresta Kota Padang perlu lebih gencar membangun kesadaran masyarakat agar sosialisasi dapat dipahami dan membangun antusias masyarakat untuk hadir pada saat sosialisasi melalui orang-orang yang bertanggung jawab pada lokasi sosialisasi.
2. Penting bagi Unit Kamsel Polresta Kota Padang untuk terus memainkan peran kunci dalam sosialisasi program *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE). Mereka harus memastikan pesan yang disampaikan jelas, akurat,

dan relevan dengan tujuan program. Tidak menggunakan bahasa yang rumit agar masyarakat dapat memahami pesan yang di sampaikan.

3. Untuk penelitian selanjutnya bisa lebih mendalam penelitian terkait perencanaan komunikasi dalam sosialisasi dan instansi yang beragam.

